

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2015 Puskesmas Kuin Raya memiliki jumlah terbanyak anak yang mengalami diare. Sasaran penelitian ini adalah ibu dari balita di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

B. Metode yang digunakan

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisa data dengan rancangan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data pada suatu saat saja (Nursalam, 2011). *Cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan antara faktor risiko/paparan dengan penyakit (Hidayat, 2014)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari balita di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada

tahun 2015 data keseluruhan balitayang ada di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin sebanyak 3862 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel dalam penelitian adalah ibu dari balita yang menggunakan botol susu yang memeriksakan balita nya ke Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin yang jumlahnya ditentukan dengan rumus berikut:

Rumus menurut Hidayat (2014):

Keterangan:

n : besar sampel minimum

Z : nilai distribusi normal baku (table Z)

p : harga proporsi di populasi

d : kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{3862 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,15(1 - 0,15)}{(3862 - 1) \cdot (0,10)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,15(1 - 0,15)}$$

$$n = \frac{3862 \cdot 3,84 \cdot 0,13}{3861 \cdot 0,01 + 3,84 \cdot 3,13}$$

$$n = \frac{1928}{38,61 + 0,5}$$

$$n = \frac{1928}{39,11}$$

$$n = 49$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 49 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas besar sampel yang harus diambil sebanyak 49 orang. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah ibu dari balita yang berusia 1-5 tahun dan ibu yang memiliki balita yang menggunakan botol susu. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu, dalam menentukan sampel apabila dijumpai ada, maka sampel tersebut diambil dan langsung dijadikan sebagai sampel utama (Hidayat, 2014)

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karekteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam membersihkan botol susu.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016) variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014)

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
1.	Perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu	Kebiasaan ibu menjaga kebersihan botol susu anak balitanya yang berusia 1-5 tahun daricara mencuci botol susu, cara sterilisasi, hingga cara penyajian susu dalam botol.	Kuesioner	1.Baik (skor 28-36) 2.Cukup (skor 19-27) 3.Kurang (skor 9-18) (Hidayat, 2014)	Ordinal
Dependen					
2.	Kejadian Diare	Suatu keadaan dimana balita buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan bentuk tinja lebih cair dari biasanya	Kuesioner	1. Ya (Diare) 2. Tidak (Tidak Diare) (Hidayat, 2014)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer penelitian yaitu dengan mengambil data yang dikumpulkan dari responden yang di ukur langsung oleh peneliti menggunakan lembar kuesioner terkait tentang perilaku ibu dalam membersihkan botol susu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data sekunder dalam penelitian ini berupa jumlah data balita yang mengalami diare serta gambaran umum (profil) Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin. Sumber data ini diperoleh dari Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada ibu yang mempunyai balita yang menggunakan botol susu dengan pertanyaan mengenai perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu.

a. Tahap Persiapan

- 1) Mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung penelitian ini
- 2) Membuat proposal penelitian dan dilanjutkan dengan pengujian proposal penelitian ini.

- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Mengumpulkan data primer dan data sekunder
 - 2) Menentukan besar populasi dan sampel
 - 3) Mengumpulkan *informed consent* dan meminta persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini
 - 4) Melakukan pengukuran variabel penelitian kepada responden
- c. Dilakukan pengumpulan data akhir untuk selanjutnya dilakukan analisa data

3. Instrumen Penelitian

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, peneliti mengumpulkan data secara formal untuk menjawab pertanyaan secara tertulis, pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terstruktur, yaitu subjek hanya menjawab sesuai pedoman yang sudah disiapkan (Nursalam, 2003). Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner tidak dengan observasi secara langsung melihat perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu karena penelitian ini memerlukan waktu yang lama jika dilakukan satu persatu dengan observasi secara langsung, dan keterbatasan waktu sehingga pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Menurut Triwobowo dan Puspanthani (2013), menyatakan bahwa pengukuran perilaku dapat dilakukan dengan dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Pengukuran langsung yaitu dengan cara mengamati suatu tindakan orang tersebut sedangkan pengukuran tidak langsung yaitu dengan cara mengingat kembali tentang apa yang telah dilakukan orang tersebut yaitu dengan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu dengan kejadian diare pada balita yang pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan kuesioner menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengetahui perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu.

a. Kuesioner untuk mengukur perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu

Mengukur perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu digunakan kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala *likert*, penilaian kuesioner menggunakan skala *likert* yaitu menggunakan 4 kategori penilaian dengan jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1), sedangkan untuk pernyataan negatif dengan jawaban selalu (skor 1), sering (skor 2), kadang-kadang (skor 3) dan tidak pernah (skor 4), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau yang dialaminya (Hidayat, 2014).

(Sumber: Hidayat, 2014)

Kriteria Penilaian

- 1) Nilai Tertinggi = jumlah pertanyaan dikalikan jawaban tertinggi, yaitu $9 \times 4 = 36$
- 2) Nilai terendah = jumlah pertanyaan dikalikan jawaban terendah, yaitu $9 \times 1 = 9$
- 3) Range = Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, yaitu $36 - 9 = 27$
- 4) Interval = Range dibagi 3 kategori, yaitu $27 : 3 = 9$

Secara keseluruhan penilaian kuesioner perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Kuesioner Perilaku Ibu Dalam Menjaga kebersihan Botol Susu.

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	9-18	Kurang
2	19-27	Cukup
3	27-36	Baik

- b. Data variabel kejadian diare menggunakan kuesioner kepada ibu yang mempunyai balita yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin yang terdiri dari ya (diare) dan tidak (tidak diare).

F. Uji Kualitas Data

Sebelum penelitian kuesioner yang digunakan akan dilakukan uji kualitas data yaitu yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Menurut Budiman & Riyanto (2013) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

1. Validitas

Uji validitas diperlakukan untuk melihat apakah butir-butir pertanyaan pada kuesioner sudah tepat menguji apa yang menjadi tujuan penelitian. Pengujian validitas dengan bantuan program aplikasi komputer menghasilkan nilai korelasi, pada kuesioner ini dikatakan valid jika diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrument dalam hal ini kuesioner yang diberikan benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji item pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Person Product Moment* pada tingkat kemaknaan sebesar $(\alpha) = 0,05$ (Arikunto, 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y
- x = jumlah skor item pertanyaan
- y = jumlah skor total item
- n = jumlah responden yang di uji

Menurut r tabel untuk N= 30 dengan taraf signifikan 5% maka nilai r adalah 0,361. Hasil uji untuk validitas nilai r hitung untuk seluruh pernyataan kuesioner perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu yaitu pada rentang 0,402 – 0,658, maka nilai r hitung dari keseluruhan pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dapat dilihat nilai *Alpa Cronbach*, dimana kuesioner penelitian sudah reliabilitas jika r hitung *Alpa Cronbach* > 0,60. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan suatu reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrument yang telah diuji berulang atau sejauh mana alat ukur dalam hal ini adalah kuesioner yang diberikan dapat dipercaya atau diandalkan maka dilakukan uji *Alpa Cronbach* (Budiman & Riyanto, 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antar subjek

$\sum S_t^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Hasil uji reabilitas untuk kuesioner perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,703 dari nilai di atas menunjukkan >0,60 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut adalah reliabel.

Instrumen kuesioner penelitian ini, kuesioner perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu telah di uji validitas maupun reliabilitasnya. Karena kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti sehingga harus dilakukan uji coba kualitas data terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kelayakan kuesioner untuk penelitian. Uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur karena menurut data dari Dinas Kesehatan Banjarmasin pada tahun 2015 Puskesmas Kelayan Timur merupakan terbanyak kedua balita yang mengalami diare. Kuesioner dilakukan uji kualitas data kepada 30 ibu dari balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. Awalnya pada penyusunan proposal skripsi kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 10 pernyataan setelah dilakukan uji kualitas data didapatkan sebanyak 9 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid maka pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan kembali pada saat penelitian. Menurut Sujarweni (2014) secara umum untuk penelitian korelasional sampel minimal untuk hasil baik adalah 30 orang.

G. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2014). Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. Memeriksa (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, untuk mengetahui kelengkapan, kejelasan tulisan, jawaban yang relevan terhadap pertanyaan, dan jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka), atau mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

d. Memasukan data (*Data entry*)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” adalah paket program statistik computer.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pengecekan terhadap setiap data atau sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi pada saat tersebut

2. Analisa data

Analisa data adalah langkah selanjutnya setelah data terkumpul, untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data adalah :

- a. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
- b. Membuktikan hipotesis penelitian yang dirumuskan.
- c. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian

Adapun analisa data pada penelitian ini meliputi :

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk disajikan dalam bentuk tabulasi, mean, median, modus dan standar deviasi dengan cara memasukan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi dari masing-masing variabel (Notoadmojo, 2012).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah proses menganalisis terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu dengan kejadian

diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Koefisien Kontingensi*. *Koefisien Kontingensi* adalah uji analisis untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang berskala nominal/ordinal (Rahman, 2015).

Rumus uji statistik korelasi *Koefisien Kontingensi* adalah:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan komputer data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam tabel kemudian dianalisa bila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan bila $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Kesimpulan

Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu dengan kejadian diare. Apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara perilaku ibu dalam menjaga kebersihan botol susu dengan kejadian diare.